

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan mengajarkan berbagai hal untuk mencerdaskan siswa-siswi agar menjadi manusia berkarakter dan mempunyai minat belajar tinggi. Siswa-siswi diajarkan dari mengenal huruf, membaca, menulis, berpikir kritis, dan menjadikan siswa-siswi mahir dalam berbagai hal sesuai dengan kebutuhannya.

Kegiatan belajar di sekolah yang tidak bisa ditinggalkan diantaranya adalah menulis. Menulis merupakan kegiatan belajar dari awal masuk sekolah sampai di perkuliahan bahkan dalam dunia pekerjaan dan hidup bermasyarakat pun tidak pernah ditinggalkan. Peranan menulis di sekolah dapat membantu siswa-siswi untuk belajar kembali di rumah dan dapat pula membantu ingatan siswa misalnya peristiwa yang ditulis siswa dalam bentuk karangan.

Peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengungkapkan setiap gagasan atau pokok pikiran. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal seperti lingkungan, latar belakang, atau kondisi yang ada di sekolah. Lingkungan dapat berupa dimana tempat tinggal. Yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Penelitian-penelitian yang sering dilakukan peneliti dalam menganalisis karangan siswa membahas tentang peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif dalam pembelajaran active learning dengan menggunakan strategi *imagine* (khayalan visual), peningkatan kemampuan menulis karangan eksposisi dengan metode kooperatif *tipe stad*, analisis struktur kalimat karangan narasi, dan analisis deiksis karangan narasi.

Perbedaan-perbedaan tersebut membuat peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai karangan peserta didik. Peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan karangan peserta didik yaitu mengenai perbandingan kompleksitas kalimat dalam karangan peserta didik. Peneliti mengambil judul ini karena menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang menganalisis terkait kompleksitas kalimat dalam karangan peserta didik di tingkat SMA/MA.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu akan menganalisis tentang kompleksitas kalimat yang membahas wujud perbandingan kompleksitas kalimat dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta pada ajaran 2012/2013. Perbandingan penggunaan penghubung kalimat (subordinatif/koordinatif) dalam kalimat karangan siswa, dan presentase kompleksitas kalimat dalam karangan siswa.

Wujud perbandingan kompleksitas kalimat ini adalah kalimat-kalimat yang disusun oleh peserta didik berwujud dua buah klausa atau lebih atau hanya terdiri dari satu klausa inti. Penghubung kalimat ini merupakan

konjungsi yang digunakan oleh peserta didik dalam merangkai klausa-klausa dalam satu kalimat. Adanya wujud kalimat dan penggunaan penghubung kalimat atau konjungsi ini digunakan sebagai pembandingan antara karangan siswa yang satu dengan karangan siswa lain berdasarkan sekolah yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "KOMPLEKSITAS KALIMAT DALAM KARANGAN ANAK DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA PANUNGGALAN, GROBOGAN DENGAN MADRASAH ALIYAH PPMI ASSALAAM SUKOHARJO".

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian supaya tidak melebar ke hal yang lain, maka peneliti membatasi masalah agar tercapai ke arah yang diharapkan serta fokus ke tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup tataran sintaksis. Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ragam kalimat majemuk dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswakeselas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Penggunaan penghubung kalimat/konjungsi (subordinatif/koordinatif) dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perbandingan kompleksitas kalimat dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah perbandingan penggunaan penghubung kalimat (subordinatif/koordinatif) dalam kalimat karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah persentase kompleksitas kalimat dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan wujud kompleksitas kalimat dalam karangansiswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Mendiskripsikan perbandingan penggunaan penghubung kalimat (subordinatif/koordinatif) dalam kalimat karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

3. Mendiskripsikan persentase kalimat kompleks dalam karangan siswa kelas X MA Miftahul Huda Panunggalan, Grobogan dengan siswa kelas X MA PPMI Assalaam Sukoharjo, Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu menambah kosakata baru bagi siswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi masukan kepada gurudalam penggunaan penghubung kalimat.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru mengenai penggunaan kata penghubung sehingga guru dapat memberi kesempatan dan waktu kepada siswa untuk berdiskusi tentang penggunaan penghubung kalimat maupun memperbanyak kosakata.

###### b. Bagi Siswa

- 1) Guru dapat memberi masukan dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menambah kosa kata maupun penghubung kalimat.
- 2) Siswa dapat belajar secara mandiri untuk menambah kosakata maupun penghubung kalimat.
- 3) Siswa dapat mendiskusikan hasil belajar yang dilakukan secara mandiri kepada teman maupun guru di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan peneliti serta meningkatkan belajar dan meningkatkan kemampuan peneliti untuk lebih giat dalam meneliti hal-hal yang lainnya. Selain itu peneliti juga tahu seberapa jauh peserta didik dapat menguasai kosa kata dan menggunakan penghubung kalimat.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk peneliti lain, sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi penelitian untuk peneliti lain. Selain menjadi sumber referensi atau rujukan penelitian ini juga dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut agar menjadi lebih baik dan sempurna.